

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital seperti saat ini perkembangan teknologi sangatlah berperan dalam kehidupan, banyak kegiatan yang sudah melibatkan teknologi dalam penggunaannya, informasi yang dapat dengan mudah didapatkan melalui media online menjadikan berita tentang perkembangan dunia sangat mudah untuk diakses (Mahardika & Zuliarso, 2018).

Media online yang salah satunya adalah sosial media, merupakan alat komunikasi yang dirancang untuk penggunaanya bisa berinteraksi jarak jauh melalui aplikasi jejaring sosial. Salah satu contoh aplikasi jejaring sosial adalah Twitter. *Twitter* merupakan media sosial bertipe *micro-blogging* yang didirikan oleh Jack Dorsey pada Maret 2006 dan diluncurkan pada Juli 2006. (Mahardika & Zuliarso, 2018). Peran jejaring sosial seperti *Twitter* tentunya dapat digunakan sebagai media dalam mendapatkan informasi tertentu. Pengguna dapat mengekspresikan semuanya melalui *Twitter* baik tentang apa yang di rasakan, pengalaman atau kondisi yang terjadi disekitar (Mujahidin et al., 2022). Selain itu *Twitter* juga memungkinkan siapapun untuk menyampaikan aspirasinya tanpa ada batasan waktu dan wilayah adapun dari segi kecepatan Jika dibandingkan dengan sosial media manapun *Twitter* jauh lebih cepat penyebarannya dan mempunyai fitur *trending topic* dimana dapat memberikan informasi terhangat dan terpopuler yang sedang dibicarakan oleh banyak pengguna.

Perkembangan sosial media saat ini tidak hanya dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan diri saja, tetapi dapat dijadikan sebagai media dalam memberikan kritik dan saran bagi pemerintah dengan trend yang sedang terjadi. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh netizen atau pengguna sosial media dalam melakukan aspirasinya. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan survey oleh lembaga survey dengan cara mengumpulkan data melalui sosial media dalam mengukur kinerja pemerintah.

Salah satu kritik sosial yang sedang hangat di perbincangkan pada tahun 2022 adalah mengenai kebijakan pemerintah mengenai kenaikan BBM. BBM merupakan bahan bakar utama kendaraan seperti mobil, sepeda motor, atau kendaraan lainnya yang menggunakan bahan bakar minyak. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak menggunakan bahan bakar minyak karena pemakai kendaraan di Indonesia terbilang cukup tinggi sehingga permintaan bahan bakar minyak menjadi lebih besar (Studi et al., 2022).

Sejatinya suatu negara memiliki hak dalam menentukan harga Bahan Bakar Minyak termasuk di negara Indonesia. Selama ini negara selalu memperjuangkan terhadap harga BBM agar tetap stabil dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Namun dengan terjadinya kenaikan harga minyak dunia mengakibatkan pemerintah menaikkan harga BBM dan hal tersebut nampaknya tidak dapat dihindari. Dengan demikian, hal tersebut membawa dampak negatif bagi masyarakat dimana kebutuhan lainnya ikut naik seperti harga barang dan jasa yang dapat menjadikan terhambatnya proses kegiatan yang akan dilakukan sehingga daya beli masyarakat menjadi berkurang (Studi et al., 2022).

Hal ini menyebabkan masyarakat pengguna bahan bakar minyak merasa terbebani dengan kenaikan harga BBM karena bertambahnya pengeluaran ekonomi masyarakat. Akibatnya banyak dari masyarakat melakukan aksi demo yang dilaksanakan di beberapa lokasi untuk menyuarakan ketidak setujuannya akan kenaikan harga BBM selain dengan demo masyarakat juga menyuarakan keluhannya di jejaring media sosial salah satunya yaitu *Twitter* dengan berbagai macam tweet. Banyak dijumpai cuitan positif dan negatif dari dampak kenaikan harga BBM tersebut.

Salah satu upaya dalam mengetahui bagaimana opini masyarakat terhadap kenaikan harga BBM berdasar komentar pada salah satu media sosial *twitter* yaitu dengan melakukan analisis sentimen dengan cara *crawling* data. Analisis sentimen merupakan langkah dalam memahami, mengekstrak hingga mengolah data berupa teks atau kata dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sentimen secara otomatis pada suatu kalimat opini dan biasanya dilakukan guna mendapatkan

hasil terhadap pendapat atau kecenderungan opini positif atau negatif pada suatu masalah (Mahardika & Zuliarso, 2018).

Pada analisis sentimen itu sendiri, terdapat beragam metode yang dapat digunakan, diantaranya terdapat algoritma *Decision Trees*, Dan *Naïve bayes*. Algoritma Decision Tree bersifat sangat kuat, populer, berbasis logika, dan mudah dipahami. Hal yang menarik dari Decision Tree adalah penggunaan struktur pohon (tree) yang berfungsi untuk merepresentasikan aturan yang terbentuk dari hasil klasifikasi sedangkan algoritma Naïve Bayes merupakan algoritma yang berdasarkan teorema Bayes, di mana antar atributnya tidak memiliki hubungan atau ketergantungan, sehingga setiap atribut bersifat saling bebas dan Klasifikasi Naïve Bayes merupakan metode klasifikasi yang menghitung probabilitas suatu kejadian berdasarkan kondisi tertentu. (Permana et al., 2021) Dengan terdapatnya metode yang membandingkan algoritma *Naïve bayes*, dan *Decision Tree*, Dalam penelitiannya tersebut menyebutkan hasil kesimpulan dalam penelitiannya, terdapat hasilnya yaitu algoritma naïve bayes terdapat memiliki nilai akurasi, presisi, *f1-score* maupun *recall* yang paling tinggi dibanding algoritma Decision Tree pada hasil penelitiannya. (Setifani et al., 2020)

Metode naïve bayes dapat diterapkan pada *system* pendukung keputusan, Tingkat akurasi yang dihasilkan pada system pendukung keputusan menggunakan metode Naïve Bayes ini adalah 82,2% (Pramestiningsih & Murtopo, 2021)

Maka dari itu, penulis bermaksud menerapkan algoritma Naïve Bayes untuk melihat sentimen Masyarakat terhadap di media social twitter terhadap kenaikan harga BBM di Indonesia. Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, pada penelitian ini akan melakukan analisis sentimen komentar masyarakat pada media sosial twitter terhadap naiknya harga BBM di Indonesia. Yang di ambil dari media social twitter, Maka dari itu pada penelitian ini penulis memberi judul **“Analisis Sentimen Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Tentang Reaksi Masyarakat Terhadap Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang di dapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui reaksi masyarakat tentang kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Untuk mengetahui dampak dari kenaikan harga BBM tersebut
3. Menerapkan metode untuk analisis sentimen pada model machine learning

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis sentimen terhadap komentar masyarakat mengenai kebijakan pemerintah tentang kenaikan BBM
2. Membuat model machine learning menggunakan metode Naïve Bayes.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Dari latar belakang di atas batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di akun media sosial twitter.
2. Dataset yang di pakai adalah cuitan komentar-komentar masyarakat pada aplikasi Twitter mengenai kasus kenaikan BBM sejak bulan September tahun 2022.
3. Dataset yang digunakan berjumlah 1.351 data *tweet*, dimana 1000 *tweet* sebagai data *training* dan 351 *tweet* sebagai data *testing*.
4. *Tweet* diambil dari hasil filter beberapa tagar *keyword* yang diantaranya #BBM, #BBMnaik, #BantuanBBM, #bltBM, dan #DemoBBM

5. Bahasa pemrograman pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman python.
6. Algoritma pada proses klasifikasi menggunakan algoritma Naïve bayes.
7. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah hasil analisis sentimen dari algoritma Naïve bayes.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tujuan penelitian ini adalah terdapat sebagai berikut:

1. Mengetahui sentimen masyarakat terhadap kenaikan harga BBM di Indonesia di media sosial twitter.
2. Mengetahui hasil dari nilai perfoma algoritma Naïve bayes proses mengklarifikasi dokumen teks pada komentar media sosial twitter.
3. Untuk menjadi evaluasi atau pertimbangan pemerintah terhadap perekonomian masyarakat Indonesia.
4. Agar masyarakat mengetahui alasan pemerintah dalam kenaikan harga BBM.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyelesaian laporan peneltian ini terdiri dari empat bab di antara lain sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan pendahuluan dari masalah yang terjadi, yang di angkat sebagai bahan penelitian. Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, an sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi konsep yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, kajian keislaman yang berkaitan dengan penelitian, dan juga untuk mendeskripsikan penelitan terdahulu yang terkait pada topik penelitian sebagai acuan untuk penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tahapan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan, dari tahap inisial masalah penelitian hingga solusi dalam proses pemecahan masalah untuk mendeskripsikan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan menguraikan data-data yang digunakan peneliti.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan lebih detail lagi tentang langkah-langkah dalam penyelesaian masalah, diantaranya berupa rancangan tentang penyelesaian, kerangka, bagan ataupun diagram sesuai dengan metode yang digunakan, baik dalam proses mengumpulkan data, memproses data mengeksekusi data yang menjadi tahapan utama dalam penelitian ini.

5. BAB V PENUTUP

Setelah melakukan seluruh tahapan penyelesaian penelitian ini dari awal hingga akhir dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari beberapa tahapan proses dengan harapan agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka yaitu berisikan daftar referensi yang digunakan dalam penulisan dan uraian dari daftar pustaka dalam penulisan tugas akhir.